

**PENERAPAN METODE KONSTRUKTIVISTIK DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA KELAS IX E
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MARGA TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Oleh:

- 1. NI LUH NANIK PUSPADI**
- 2. NI MADE AYU SURIANI**

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis teks pidato menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa yang dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Menulis teks pidato dapat membantu siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, pendapat dan perasaan tentang suatu permasalahan. Banyak siswa mengatakan keterampilan menulis teks pidato sangatlah sulit. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat penelitian awal hanya sebesar 61,78 atau di bawah kriteria ketuntasan minimal. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya ketidaktepatan guru menggunakan metode pembelajaran, guru lebih banyak berteori dan kurang memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk melatih kemampuannya dalam menulis teks pidato. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode konstruktivistik dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode tes.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa metode pembelajaran konstruktivistik dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan metode konstruktivistik atau pada prasiklus 61,78. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 70,00 dengan mengalami peningkatan sebesar 13,30%. Pada siklus II, kemampuan menulis teks pidato juga mengalami peningkatan menjadi 80,35 dengan mengalami peningkatan sebesar 14,78%. Dengan demikian, melalui metode konstruktivistik kemampuan siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Metode Konstruktivistik, Menulis, dan Teks Pidato

Abstract

Writing skills is one of language skills. The skill of writing speech texts becomes one of the basic competencies that students must possess that can be useful in social life. Writing speech texts can help students express ideas, ideas, opinions, and feelings about an issue. Many students say that speech writing skills are very difficult. This is evidenced by the average value obtained by students at the time of initial research of only 61.78 or below the minimum completeness criteria. The low score obtained by students is caused by several factors, one of which is the inaccuracy of the teacher using the learning method, the teacher is more theorizing and gives students less opportunity to practice their ability to write speech texts. This study aims to describe the application of constructivist methods in an effort to improve

the ability to write speech texts for class IX E students of SMPN 1 Marga Academic Year 2018/2019.

This research is a class action research consisting of two cycles, namely cycle I and cycle II. Data collection methods used are the method of observation and test methods.

Based on the results of data analysis, it can be seen that constructivist learning methods can improve the ability to write speech texts of grade IX E students of SMPN 1 Marga in 2018/2019 Academic Year. This can be proven by the average value obtained before using the constructivist method or in the pre-cycle 61.78. In cycle I the average value of students was 70.00 with an increase of 13.30%. In the second cycle, the ability to write speech technology also increased to 80.35 with an increase of 14.78%. Thus, through the constructivist method, the ability of students of class IX E of SMPN 1 Marga Academic Year 2018/2019 can be improved.

Key words: *Constructivist Methods, Writing, and Speech Texts*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada usaha untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tertulis karena fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Manusia dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, dan pengalamannya kepada orang lain dengan menggunakan bahasa.

Dalam berbahasa terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut saling berkaitan. Pembelajaran menulis merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting, oleh karena itu pembelajaran menulis perlu mendapat perhatian baik dari kalangan guru maupun siswa. Menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan yang merupakan proses kreativitas dalam kegiatan menuangkan gagasan atau ide, pendapat, pikiran, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan (Semi, 2007:14). Melalui kegiatan menulis, khususnya menulis teks pidato, siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, dan perasaan terkait dengan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Realitas di lapangan, banyak siswa yang menganggap keterampilan menulis teks pidato itu merupakan keterampilan yang sulit. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan siswa yang sedang mengikuti pembelajaran menulis pidato. Banyak siswa menyatakan masih belum memahami penulisan pidato yang baik dan benar. Untuk dapat menulis sebuah teks pidato yang baik dan benar, siswa harus memerhatikan beberapa hal yaitu, kesesuaian isi dengan topik, kesistematian pidato, ketepatan pemilihan kata (diksi), ketepatan penulisan kalimat efektif, dan ketepatan penggunaan ejaan.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks pidato yang sesuai dengan kaidah masih tergolong rendah. Siswa masih kesulitan dalam menyusun teks pidato. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 61,78. Nilai ini di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70,00. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) ketidaktepatan guru dalam menerapkan metode pembelajaran, (2) guru tidak memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk melatih kemampuannya, (3) guru lebih banyak berteori. Hal ini menyebabkan siswa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran. Untuk itu, perlu adanya inovasi dalam menciptakan interaksi pembelajaran yang kondusif dengan mencari metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang diyakini dapat

meningkatkan kemampuan siswa adalah metode konstruktivistik karena dengan metode ini aktivitas pembelajaran lebih banyak dilakukan oleh siswa, sehingga ada kecenderungan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato mengalami peningkatan.

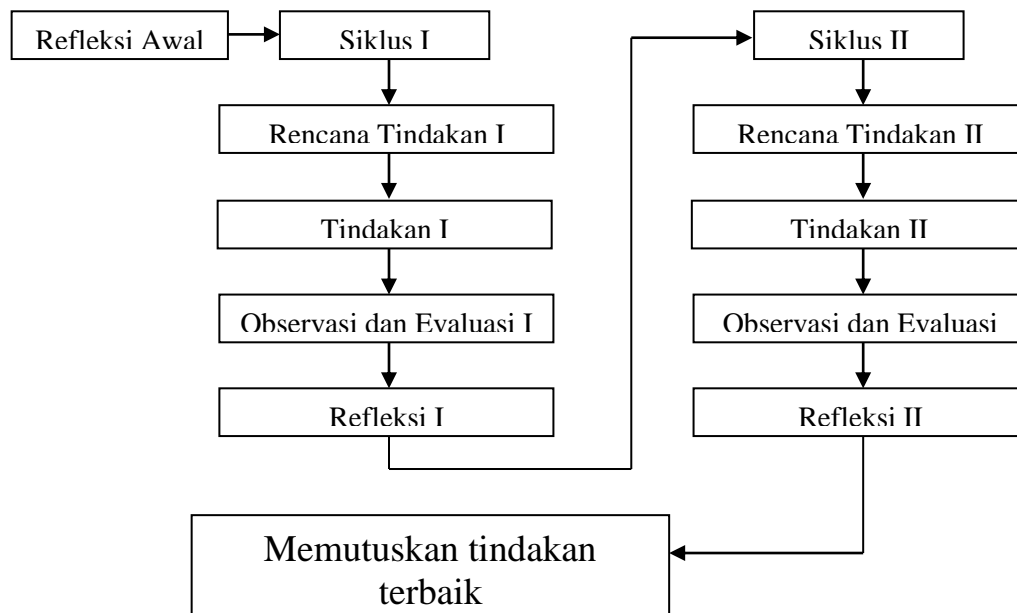
Dengan demikian peneliti mengangkat hal ini dan dijadikan sebagai judul penelitian, yakni “Penerapan Metode Konstruktivistik dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato dengan menerapkan metode konstruktivistik siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sebagai penelitian yang berbasis kelas dan bersifat klasikal, Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc. Taggart (dalam Sukidin dkk, 2008:49). Tiap-tiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu, (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, (4) refleksi. Rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut.

Gambar 01 Siklus Penelitian Tindakan Kelas



(Sukidin, dkk 2008:49)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terdiri atas 15 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena dari 28 orang siswa terdapat 17 orang siswa mendapat nilai di bawah 70,00. Nilai 70,00 merupakan nilai yang ditetapkan sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa format observasi dan format tes. Metode pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode observasi

dan metode tes sebagai metode utama sedangkan metode pencatatan dokumen sebagai metode pelengkap.

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis (Nurkencana, 1986:46). Observasi atau pengamatan digunakan untuk mengukur tingkah laku siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal yang diobservasi terhadap siswa meliputi: keaktifan siswa, kedisiplinan siswa, kejujuran siswa, kemandirian siswa, dan ketelitian siswa. Keempat aspek yang diobservasi diberikan skor maksimum 4 dengan total skor 20.

Untuk mendapatkan data observasi, langkah yang ditempuh adalah mengadakan observasi terhadap siswa, sehingga didapatkan skor mentah, skor mentah itu kemudian diubah menjadi skor standar. Untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar digunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan) skala lima.

Tabel 01 Pedoman Konversi PAP Skala 5

Tingkat Penguasaan	Skor Standar
1	2
90% - 100%	A
80% - 89%	B
65% - 79%	C
55% - 64%	D
0% - 54%	E

Karmini, (2010 : 92)

Tabel 02 Rentangan Skor Mentah dan Skor Standar Observasi Siswa Pada Proses Penerapan Metode Konstruktivistik dalam Belajar Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Skor Mentah	Skor Standar
1	2	3
1	18 – 20	A
2	16 – 17,8	B
3	13 – 15,8	C
4	11 – 12,8	D
5	0 – 10,8	E

Untuk memperoleh predikat observasi siswa dalam Penerapan Metode Konstruktivistik dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019 dituangkan dalam tabel berikut ini.

Table 03 Pedoman Nilai Standar dan Predikat

Nilai Standar	Predikat
1	2
A	Baik Sekali

B	Baik
C	Cukup
D	Kurang
E	Kurang Sekali

Anas Sudijono (2005:67) menyatakan, tes adalah cara yang digunakan untuk pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan. Suharsimi Arikunto (2010:193) menjelaskan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Kemudian Nurkancana (1986:25) menyatakan “metode tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak, sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan”. Berdasarkan pernyataan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Metode tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis teks pidato dengan menerapkan metode konstruktivistik siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019 yang meliputi aspek kesesuaian isi dengan topik, sistematika pidato, pokok-pokok pidato, ketidaktepatan pemilihan kata (diksi), ketidaktepatan penulisan kalimat efektif yang disebabkan oleh (1) kalimat rancu, (2) kalimat pleonastis (3) kalimat tidak logis, dan ketidaktepatan penggunaan ejaan dalam penulisan (1) huruf kapital, (2) tanda baca titik, (3) tanda baca koma.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan data kemampuan menulis teks pidato dengan menerapkan metode konstruktivistik yaitu dengan menentukan skor mentah terlebih dahulu dilakukan dengan cara menjumlahkan skor aspek-aspek penilaian teks pidato: (A) kesesuaian isi dengan topik dengan skor maksimum 5, (B) sistematika pidato dengan skor maksimum 15, (C) pokok-pokok pidato dengan skor maksimum 25, (D) pilihan kata (diksi) dengan skor maksimum 10, (E) penulisan kalimat efektif dengan skor maksimum 30, dan (F) penggunaan ejaan dengan skor maksimum 15. Dengan demikian, skor maksimal yang ideal (SMI) sebesar 100.

Setelah mendapatkan skor mentah, langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor standar. Untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar digunakan Pedoman Konversi Penilaian Acuan Patokan (PAP) Skala 11, karena nilai yang digunakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga bergerak dari 0-100, maka dilakukan modifikasi sehingga pedoman konversi PAP Skala 11 menjadi seperti di bawah ini.

Tabel 04 Pedoman Konversi Skala 11 Yang Sudah Dimodifikasi

No	Tingkat Penguasaan	Skor Standar
1	2	3
1	95% - 100%	100
2	85% - 94%	90
3	75% - 84%	80
4	65% - 74%	70
5	55% - 64%	60
6	45% - 54%	50
7	35% - 44%	40

8	25% - 34%	30
9	15% - 24%	20
10	5% - 14%	10
11	0% - 4%	0

Karmini (2010 : 93)

Tabel 05 Rentangan Skor Mentah dan Skor Standar Penerapan Metode Konstruktivistik dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Skor Mentah	Skor Standar
1	2	3
1	95 – 100	100
2	85 – 94	90
3	75 – 84	80
4	65 – 74	70
5	55 – 64	60
6	45 – 54	50
7	35 – 44	40
8	25 – 34	30
9	15 – 24	20
10	5 – 14	10
11	0 – 4	0

Karmini (2010:93)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh disajikan dengan apa adanya tanpa melalui analisis statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Iskandar (2012:74) yang menyatakan “analisis deskriptif biasanya digunakan kalau tujuan penelitiannya memberikan gambaran deskriptif tentang data yang ada”. Metode analisis data merupakan suatu cara analisis data yang dilakukan dengan jalan menggunakan suatu analisis tertentu, sehingga diperoleh sesuatu. Data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan, baik yang didapatkan dari hasil observasi maupun tes, kemudian dianalisis sehingga didapatkan kesimpulan. Analisis data ini berlangsung secara berkelanjutan pada setiap tindakan.

1. Mencari nilai rata-rata setiap aspek yang dicari kemudian ditentukan predikat yang diperoleh. Untuk mencari nilai rata-rata digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{x} \quad (\text{Karmini, 2010 : 95})$$

Keterangan :

M : skor rata-rata kelas

$\sum x$: jumlah skor siswa

x : jumlah siswa

2. Menentukan Predikat

1) Jika rata-rata yang diperoleh 4, maka predikatnya baik sekali (A)

2) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 3, maka predikatnya baik (B)

- 3) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 2, maka predikatnya cukup (C)
- 4) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 1, maka predikatnya kurang (D)
- 5) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 0, maka predikatnya kurang (E)

Setelah data terkumpul selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menganalisis data secara sistematis hingga diperoleh kesimpulan.

- 1) Mencari ketuntasan individual dan persentase, dengan cara

$$\text{Ketuntasan individual} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

- 2) Mencari ketidaktuntasan individual dan persentase, dengan cara

$$\text{Ketidaktuntasan individual} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

- 3) Mencari nilai rata-rata digunakan rumus

$$M = \frac{\sum X}{X} \text{ (Hadi, 1996 : 37)}$$

Keterangan :

- M : skor rata-rata kelas
- $\sum x$: jumlah skor siswa
- x : jumlah siswa

- 4) Mencari persentase peningkatan nilai yang diperoleh dari siklus sebelumnya ke siklus berikutnya. Rumus yang digunakan untuk mengetahui peningkatan tersebut sebagai berikut.

$$P = \frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\% \text{ (Hadi, 1996 : 37)}$$

Keterangan :

- P : presentase peningkatan
- X_2 : skor setelah tindakan
- X_1 : skor sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, yakni: (1) hasil tindakan prasiklus, (2) tindakan siklus I dan tindakan siklus II (3) peningkatan kemampuan siswa. Ketiga hal tersebut secara rinci diuraikan di bawah ini.

Prasiklus, sebelum melaksanakan tindakan siklus I, terlebih dahulu dilakukan tes awal untuk mendapatkan gambaran awal tentang kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum menerapkan metode konstruktivistik (prasiklus). Hasil penelitian prasiklus disajikan pada tabel berikut.

Tabel 06 Skor Mentah, Skor Standar, dan Predikat Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Sebelum Menerapkan Metode Konstruktivistik (Prasiklus)

No	Nama Siswa	Skor Mentah	Skor Standar	Predikat
1	2	3	4	5
1	Adi Wirasuta I Ketut	58	60	Cukup
2	Adis Febi Pramawati Ni Putu	66	70	Lebih dari cukup
3	Agus Wahyu Pratama I Putu	62	60	Cukup
4	Anggi Pratika Dewi Ida Ayu	57	60	Cukup
5	Arya Cahyadi Putra I Nyoman	53	50	Hampir cukup
6	Ayu Lestari Ni Made	83	80	Baik
7	Bayu Rahma Putra I Made	58	60	Cukup
8	Clara Alinda Ni Ketut	74	70	Lebih dari cukup
9	Dewi Arini Ni Luh	83	80	Baik
10	Dita Dwiyani Ni Made	80	80	Baik
11	Duwin Ananda Jaya I Kadek	56	60	Cukup
12	Etik Prashanti Ni Made	58	60	Cukup
13	Henny Pratiwi Ni Made	76	80	Baik
14	Kia Ferdian I Kadek	53	50	Hampir cukup
15	Manik Wistika I Komang	72	70	Lebih dari cukup
16	Meita Riskayanti Ni Putu	61	60	Cukup
17	Mirayanti Ni Nyoman	69	70	Lebih dari cukup
18	Murdika Suryanata I Kadek	54	50	Hampir cukup
19	Myka Gunawan I Putu	52	50	Hampir cukup
20	Nia Arista Dewi Ni Luh	69	70	Lebih dari cukup
21	Nikki Mas Mulyasari Ni Komang	62	60	Cukup
22	Ocha Kusuma Putra I Putu	64	60	Cukup
23	Oka Adi Putra I Gede Putu	58	60	Cukup
24	Permana Putra I Gede Putu	54	50	Hampir cukup
25	Pramana I Komang	79	80	Baik
26	Somya Mahesa Bayu I Gede	60	60	Cukup
27	Tri Wianti Andini Ni Nyoman	66	70	Lebih dari cukup
28	Wisnu Pramana Putra I Made	55	50	Hampir cukup
	Jumlah	1792	1730	
	Rata-rata	64,00	61,78	Cukup

Analisis Data Prasiklus

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga tahun pelajaran 2018/2019 sebelum menerapkan metode konstruktivistik (prasiklus) sebagai berikut.

1. Siswa yang tuntas

- a. 5 orang siswa mendapat nilai 80, termasuk dalam kategori baik dengan persentase 17,85%.
- b. 6 orang siswa mendapat nilai 70, termasuk dalam kategori lebih dari cukup dengan persentase 21,42%.

2. Siswa yang tidak tuntas

- a. 11 orang siswa mendapat nilai 60, termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 39,28%.
- b. 6 orang siswa mendapat nilai 50, termasuk dalam kategori hampir cukup dengan persentase 21,42%

3. Rata-rata kelas

Nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 61,78 termasuk dalam kategori cukup. Nilai ini belum mencapai ketuntasan minimal yang ditentukan, karena sesuai dengan aturan yang ditetapkan bahwa siswa dikatakan tuntas secara klasikal jika nilai rata-rata kelas sebesar 70,00 sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh hanya 61,78.

Siklus I, Pada tindakan siklus I diadakan : (1) observasi siswa untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan belajar pembelajaran, (2) tes untuk mendapatkan data kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019 dan (3) refleksi tindakan siklus I. Hal tersebut disajikan di bawah ini.

Analisis Data Observasi Siklus I

1. Nilai rata-rata aspek A sebesar 2,42 dengan predikat cukup (C). Oleh karena itu, keaktifan siswa harus ditingkatkan lagi.
2. Nilai rata-rata aspek B sebesar 2,57 dengan predikat cukup (C). Oleh karena itu, kedisiplinan siswa harus ditingkatkan lagi.
3. Nilai rata-rata aspek C sebesar 3,78 dengan predikat baik (B). Oleh karena itu, kejujuran siswa dalam proses pembelajaran ditingkatkan lagi atau dipertahankan.
4. Nilai rata-rata aspek D sebesar 2,57 dengan predikat cukup (C). Oleh karena itu, kemandirian siswa dalam proses pembelajaran harus ditingkatkan lagi.
5. Nilai rata-rata aspek E sebesar 2,85 dengan predikat cukup (C). Oleh karena itu, ketelitian siswa dalam proses pembelajaran harus ditingkatkan lagi.

Tabel 07 Skor Mentah, Skor Standar, dan Predikat Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Setelah Menerapkan Metode Konstruktivistik (Siklus I)

No	Nama Siswa	Skor Mentah	Skor Standar	Predikat
1	2	3	4	5
1	Adi Wirasuta I Ketut	68	70	Lebih dari cukup
2	Adis Febi Pramawati Ni Putu	80	80	Baik
3	Agus Wahyu Pratama I Putu	67	70	Lebih dari cukup
4	Anggi Pratika Dewi Ida Ayu	69	70	Lebih dari cukup
5	Arya Cahyadi Putra I Nyoman	64	60	Cukup
6	Ayu Lestari Ni Made	85	90	Baik sekali
7	Bayu Rahma Putra I Made	68	70	Lebih dari cukup
8	Clara Alinda Ni Ketut	79	80	Baik
9	Dewi Arini Ni Luh	85	90	Baik sekali
10	Dita Dwiyani Ni Made	82	80	Baik
11	Duwin Ananda Jaya I Kadek	67	70	Lebih dari cukup
12	Etik Prashanti Ni Made	72	70	Lebih dari cukup
13	Henny Pratiwi Ni Made	81	80	Baik
14	Kia Ferdian I Kadek	64	60	Cukup

15	Manik Wistika I Komang	79	80	Baik
16	Meita Riskayanti Ni Putu	71	70	Lebih dari cukup
17	Mirayanti Ni Nyoman	79	80	Baik
18	Murdika Suryanata I Kadek	65	70	Lebih dari cukup
19	Myka Gunawan I Putu	64	60	Cukup
20	Nia Arista Dewi Ni Luh	74	70	Lebih dari cukup
21	Nikki Mas Mulyasari Ni Komang	72	70	Lebih dari cukup
22	Ocha Kusuma Putra I Putu	71	70	Lebih dari cukup
23	Oka Adi Putra I Gede Putu	70	70	Lebih dari cukup
24	Permana Putra I Gede Putu	64	60	Cukup
25	Pramana I Komang	81	80	Baik
26	Somya Mahesa Bayu I Gede	70	70	Lebih dari cukup
27	Tri Wianti Andini Ni Nyoman	73	70	Lebih dari cukup
28	Wisnu Pramana Putra I Made	67	70	Lebih dari cukup
Jumlah		2031	1960	
Rata-rata		72,53	70,00	Lebih dari cukup

Analisis Data Siklus I

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut.

- 1). Siswa yang tuntas
 - a. 2 orang siswa mendapat nilai 90, termasuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 7,14%.
 - b. 7 orang siswa mendapat nilai 80, termasuk dalam kategori baik dengan persentase 25,00%.
 - c. 15 orang siswa mendapat nilai 70, termasuk dalam kategori lebih dari cukup dengan persentase 53,57%
- 2). Siswa yang tidak tuntas
 - a. 4 orang siswa mendapat nilai 60, termasuk kategori cukup dengan persentase 14,28%
- 3). Rata-rata Kelas

Nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 70,00 dengan predikat lebih dari cukup. Secara klasikal nilai ini sudah mencapai ketuntasan minimal yang ditentukan oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga yaitu 70,00 tetapi, secara individual masih ditemukan siswa yang tidak tuntas yang berjumlah 4 orang.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 24 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang siswa.

Oleh karena masih ada 4 orang siswa yang tidak tuntas, maka harus diadakan siklus II dengan harapan agar semua siswa bisa mencapai nilai tuntas. Nama siswa yang tidak tuntas sebagai berikut.

1. Arya Cahyadi Putra I Nyoman
2. Kia Ferdian I Kadek
3. Myka Gunawan I Putu
4. Permana Putra I Gede

Siklus II, Pada tindakan siklus II diadakan : (1) observasi siswa untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan belajar pembelajaran, (2) tes

untuk mendapatkan data kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019 dan (3) refleksi tindakan siklus II. Hal tersebut disajikan di bawah ini.

Analisis Data Observasi Siklus II

1. Nilai rata-rata aspek A sebesar 3,28 dengan predikat Baik (B). Oleh karena itu, keaktifan siswa ditingkatkan lagi atau dipertahankan.
2. Nilai rata-rata aspek B sebesar 3,14 dengan predikat baik (B). Oleh karena itu, kedisiplinan siswa ditingkatkan lagi atau dipertahankan.
3. Nilai rata-rata aspek C sebesar 4 dengan predikat baik (B). Oleh karena itu, kejujuran siswa dalam proses pembelajaran ditingkatkan lagi atau dipertahankan.
4. Nilai rata-rata aspek D sebesar 3,25 dengan predikat baik (B). Oleh karena itu, kemandirian siswa dalam proses pembelajaran ditingkatkan lagi atau dipertahankan.
5. Nilai rata-rata aspek E sebesar 3,28 dengan predikat baik (B). Oleh karena itu, ketelitian siswa dalam proses pembelajaran ditingkatkan lagi atau dipertahankan.

Tabel 08 Skor Mentah, Skor Standar, dan Predikat Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019 Setelah Menerapkan Metode Konstruktivistik (Siklus II)

No	Nama Siswa	Skor Mentah	Skor Standar	Predikat
1	2	3	4	5
1	Adi Wirasuta I Ketut	77	80	Baik
2	Adis Febi Pramawati Ni Putu	92	90	Baik sekali
3	Agus Wahyu Pratama I Putu	79	80	Baik
4	Anggi Pratika Dewi Ida Ayu	79	80	Baik
5	Arya Cahyadi Putra I Nyoman	74	70	Lebih dari cukup
6	Ayu Lestari Ni Made	98	100	Istimewa
7	Bayu Rahma Putra I Made	77	80	Baik
8	Clara Alinda Ni Ketut	86	90	Baik sekali
9	Dewi Arini Ni Luh	98	100	Istimewa
10	Dita Dwiyani Ni Made	98	100	Istimewa
11	Duwin Ananda Jaya I Kadek	80	80	Baik
12	Etik Prashanti Ni Made	81	80	Baik
13	Henny Pratiwi Ni Made	88	90	Baik sekali
14	Kia Ferdian I Kadek	73	70	Lebih dari cukup
15	Manik Wistika I Komang	90	90	Baik sekali
16	Meita Riskayanti Ni Putu	81	80	Baik
17	Mirayanti Ni Nyoman	86	90	Baik sekali
18	Murdika Suryanata I Kadek	76	80	Baik
19	Myka Gunawan I Putu	74	70	Lebih dari cukup
20	Nia Arista Dewi Ni Luh	81	80	Baik
21	Nikki Mas Mulyasari Ni Komang	79	80	Baik
22	Ocha Kusuma Putra I Putu	81	80	Baik
23	Oka Adi Putra I Gede Putu	80	80	Baik
24	Permana Putra I Gede Putu	73	70	Lebih dari cukup
25	Pramana I Komang	98	100	Istimewa
26	Somya Mahesa Bayu I Gede	78	80	Baik sekali

27	Tri Wianti Andini Ni Nyoman	81	80	Baik
28	Wisnu Pramana Putra I Made	80	80	Baik
JUMLAH		2318	2250	
RATA-RATA		82,78	80,35	Baik

Analisis Data Siklus II

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga tahun pelajaran 2018/2019 setelah menerapkan metode konstruktivistik pada siklus II sebagai berikut.

1. Siswa yang tuntas

- a) 4 orang siswa mendapat nilai 100, termasuk dalam kategori istimewa dengan persentase 14,28%.
- b) 6 orang siswa mendapat nilai 90, termasuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 21,42%.
- c) 14 orang siswa mendapat nilai 80, termasuk dalam kategori baik dengan persentase 50,00%.
- d) 4 orang siswa mendapat nilai 70, termasuk dalam kategori lebih dari cukup dengan persentase 14,28%.

2. Rata-rata kelas

Rata-rata kelas yang diperoleh siswa sebesar 80,35 termasuk dalam predikat baik. Nilai ini telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah. Siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila nilai rata-rata kelas sebesar 70,00. Dengan demikian, siswa kelas IX E dinyatakan semuanya tuntas, sehingga tindakan diakhiri pada siklus ke II.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil tes pada tindakan II, semua siswa yaitu sebanyak 28 orang dinyatakan telah tuntas karena nilai yang diperoleh telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70,00 yang ditentukan oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga. Dengan demikian, penelitian ini diakhiri pada siklus II dan dinyatakan sebagai tindakan terbaik.

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Sebelum Menerapkan Metode Konstruktivistik dan Setelah Menerapkan Metode Konstruktivistik (dari Prasiklus ke Siklus I dan Siklus II)

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang perbandingan peningkatan hasil kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga tahun pelajaran 2018/2019 dengan menerapkan metode konstruktivistik dari prasiklus ke siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 09 Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019 dari Prasiklus, ke Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4	6
1	Adi Wirasuta I Ketut	60	70	80
2	Adis Febi Pramawati Ni Putu	70	80	90
3	Agus Wahyu Pratama I Putu	60	70	80

4	Anggi Pratika Dewi Ida Ayu	60	70	80
5	Arya Cahyadi Putra I Nyoman	50	60	70
6	Ayu Lestari Ni Made	80	90	100
7	Bayu Rahma Putra I Made	60	70	80
8	Clara Alinda Ni Ketut	70	80	90
9	Dewi Arini Ni Luh	80	90	100
10	Dita Dwiyani Ni Made	80	80	100
11	Duwin Ananda Jaya I Kadek	60	70	80
12	Etik Prashanti Ni Made	60	70	80
13	Henny Pratiwi Ni Made	80	80	90
14	Kia Ferdian I Kadek	50	60	70
15	Manik Wistika I Komang	70	80	90
16	Meita Riskayanti Ni Putu	60	70	80
17	Mirayanti Ni Nyoman	70	80	90
18	Murdika Suryanata I Kadek	50	70	80
19	Myka Gunawan I Putu	50	60	70
20	Nia Arista Dewi Ni Luh	70	70	80
21	Nikki Mas Mulyasari Ni Komang	60	70	80
22	Ocha Kusuma Putra I Putu	60	70	80
23	Oka Adi Putra I Gede Putu	60	70	80
24	Permana Putra I Gede Putu	50	60	70
25	Pramana I Komang	80	80	100
26	Somya Mahesa Bayu I Gede	60	70	80
27	Tri Wianti Andini Ni Nyoman	70	70	80
28	Wisnu Pramana Putra I Made	50	70	80
	Jumlah	1730	1960	2250
	Rata-rata	61,78	70,00	80,35

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode konstruktivistik kemampuan menulis teks pidato mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh selalu mengalami peningkatan, yaitu pada prasiklus rata-rata kelas sebesar 61,78, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 70,00. Demikian juga pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 80,35.

Tabel 10 Peningkatan Predikat Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik dari Prasiklus, ke Siklus I dan Siklus II

Predikat	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
Istimewa	-	-	14,28%
Baik sekali	-	7,14%	21,42%
Baik	17,85%	25,00%	50,00%
Lebih dari Cukup	21,42%	53,57%	14,28%
Cukup	39,28%	14,28%	-
Hampir Cukup	21,42%	-	-
Kurang	-	-	-

Amat Kurang	-	-	-
Buruk	-	-	-
Amat Buruk	-	-	-
Jumlah	100%	100%	100%

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bab IV di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode konstruktivistik kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga tahun pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan siswa yang senantiasa mengalami peningkatan, yakni pada prasiklus nilai rata-rata kelas hanya 61,78 dengan predikat cukup. Setelah menerapkan metode konstruktivistik pada siklus I, kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marga mengalami peningkatan, yaitu dengan rata-rata kelas sebesar 70,00 dengan predikat lebih dari cukup. Peningkatan ini sebesar 13,30%. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat lagi menjadi 80,35 dengan predikat baik, peningkatan ini sebesar 14,78%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1996. *Statistik Dasar*. Jakarta: Gajah Mada Press.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Karmini, Ni Nyoman. 2010. *Assesmen Penilaian*. Tabanan: Saraswati Institut Press.
- Nurkencana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Semi, M Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukidin, dkk. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendikia.